

SINOPSIS

Penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2005, dimana latar belakang yang ada adalah kurangnya profesionalisme kerja pegawai yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Untuk meningkatkan profesionalisme pegawai maka Pemerintah Kabupaten Kulon Progo melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan perumusan masalahnya adalah bagaimanakah implementasi kebijakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2005, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia di Kabupaten Kulon Progo?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini yang dijadikan obyek adalah pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kulon Progo. Selain itu untuk melengkapi data dilakukan wawancara dengan pegawai Badan Kepegawaian Kabupaten Kulon Progo Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa banyak pegawai yang masih bingung dalam melaksanakan kerjanya. Untuk itu Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kulon Progo melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat. Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sebanyak 689 orang yang terdiri dari pendidikan dan pelatihan Prajabatan sebanyak 107 orang, pendidikan dan pelatihan Struktural sebanyak 26 orang dan pendidikan dan pelatihan Teknis atau Fungsional sebanyak 506 orang. Dalam pendidikan dan pelatihan ini menggunakan analisis input, proses dan output.

Input dalam pendidikan dan pelatihan ini meliputi seleksi pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pendidikan dan pelatihan pegawai. Proses dalam pendidikan dan pelatihan terdiri dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, materi yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Sedangkan output dalam pendidikan dan pelatihan ini adalah profesionalisme dan kinerja pegawai, kualitas pelayanan pada masyarakat dan produktifitas pegawai. Implementasi kebijakan dalam pendidikan dan pelatihan ini dipengaruhi oleh empat faktor yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana dan struktur birokrasi.

Pendidikan dan pelatihan bagi para pegawai negeri sipil sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme pegawai agar kinerja pegawai meningkat. Hal ini dapat diwujudkan dengan sikap dan perilaku pegawai terhadap Instansi atau Dinas masing-masing pegawai setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk itu perlu ditingkatkan keikutsertaan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan kepada para pegawai